

KOLABORASI RISET  
DOSEN & MAHASISWA

**PENGARUH *EXTERNAL FACTORS* TERHADAP *RISK PERCEPTION* DAN *EXPECTED RETURN PERCEPTION***

**ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Manajemen**



Oleh :

**HENDRY ASFAHANY**  
**NIM : 2008210038**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2012**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Hendry Asfahany

Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 13 Maret 1989

NIM : 2008210038

Jurusan : Manajemen

Program Pendidikan : Strata 1

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul : Pengaruh *External Factors* Terhadap *Risk Perception*  
dan *Expected Return Perception*

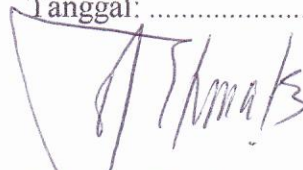
**Disetujui dan diterima baik oleh:**

Dosen Pembimbing  
Tanggal: 9-3-2012



**(Dra. Ec. Wiwik Lestari, M.Si.)**

Co. Dosen Pembimbing  
Tanggal: .....



**(Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.Si.)**

Ketua Program Studi S1 Manajemen

Tanggal: .....



**(Mellyza Silvy S.E., M.Si.)**

# **PENGARUH *EXTERNAL FACTORS* TERHADAP *RISK PERCEPTION* DAN *EXPECTED RETURN PERCEPTION***

Hendry Asfahany  
STIE Perbanas Surabaya  
Jl. Nginden Semolo 34 – 36 Surabaya

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to investigate the effect of external factors on investor's risk perception and expected return perception in Surabaya. Information, financial advisor, familiarity, and social interaction are the external factors used in this study. Furthermore, this study also tests the correlation between risk perception and expected return perception.*

*By performing Multiple Regression Analysis, this study shows that the external factors affect investor's risk perception but has no effect on expected return perception. This result indicates that investors really concern on risk. Moreover, Pearson Correlation Test shows that risk perception and expected return perception are in positive correlation. It means that investors have rational perception of risk and return. Investors perceived high risk investment will give high return.*

*Key words: risk perception, expected return perception, information, financial advisor, familiarity, social interaction.*

## **PENDAHULUAN**

Perilaku terhadap risiko (*risk behavior*) dikonseptualisasikan sebagai perilaku individu ketika mengambil keputusan dalam konteks berisiko yang ditandai dengan tingkat risiko yang berkaitan dengan keputusan yang dibuat (Sitkin dan Pablo, 1992 dalam Pablo, 1997). Salah satu aspek yang sering dianggap sebagai bagian dari analisis mengenai perilaku terhadap risiko dalam pembuatan keputusan adalah *risk perception*. *Risk perception* didefinisikan sebagai suatu interpretasi subjektif atas *expected loss* (Sitkin dan Weingart, 1995 dalam Brindley, 2005). Subjektifitas ini dipengaruhi oleh interpretasi internal atas peristiwa eksternal serta situasi-situasi yang menjadi kunci *risk perception*. Persepsi investor terhadap risiko berpengaruh terhadap *expected return* atas investasi yang dilakukan. Dalam konsep keuangan tradisional, dapat dipahami bahwa investor tidak menyukai risiko tapi investasi dengan

tingkat *expected return* yang lebih tinggi akan diikuti oleh tingkat risiko yang lebih tinggi pula. *Risk and return* ini memiliki hubungan yang positif.

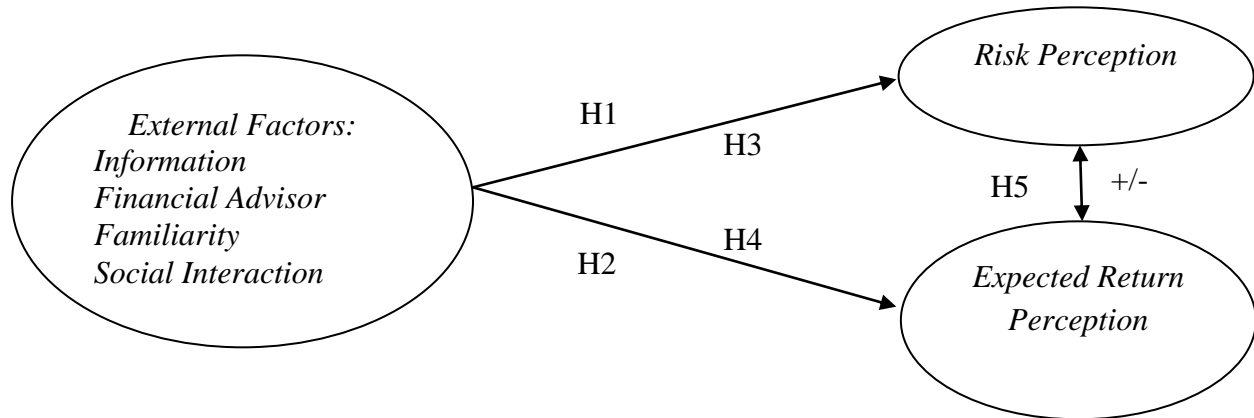
Terdapat beberapa *external factor* yang berpengaruh secara signifikan terhadap *risk perception* dan *expected return*. Rr. Iramani dalam penelitiannya pada tahun 2011 menggunakan dua puluh dua faktor pembentuk perilaku yang diteliti terkait dengan perilaku pemodal terhadap risiko dan jenis investasi pada sektor perbankan. Dalam penelitian ini dibuktikan bahwa interaksi sosial berpengaruh terhadap perilaku pemodal pada sektor perbankan. Bahkan penelitian ini juga menunjukkan bahwa Familiaritas merupakan faktor yang paling mendasar dalam membentuk perilaku pemodal terhadap risiko. Penelitian lain yang dilakukan oleh Grable *et al* (2010) menunjukkan bahwa seorang ahli keuangan tidak memiliki pengaruh berarti terhadap pengambilan keputusan.

Dari penelitian di atas terlihat adanya ketidak-konsistenan hasil sehingga memunculkan wacana untuk menguji kembali. Adanya latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh *External Factors* Terhadap *Risk Perception* dan *Expected Return Perception*”.

## RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam Gambar 1 berikut:

**Gambar 1**  
**Reangka Pemikiran**



Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H1:** *External factors (Information, Financial Advisor, Familiarity, dan Social Interaction)* berpengaruh secara simultan terhadap *risk perception*.

**H2:** *External factors (Information, Financial Advisor, Familiarity, dan Social Interaction)* berpengaruh secara simultan terhadap *expected return perception*.

**H3:** *External factors (Information, Financial Advisor, Familiarity, dan Social Interaction)* berpengaruh secara parsial terhadap *risk perception*.

**H4:** *External factors (Information, Financial Advisor, Familiarity, dan Social Interaction)* berpengaruh secara parsial terhadap *expected return perception*.

**H5:** Ada hubungan *risk perception* dan *expected return perception*.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh *External Factors* Terhadap *Risk Perception* dan *Expected Return Perception*” ini merupakan penelitian *explanatory study* di mana variabel dalam rumusan masalah sudah ditentukan oleh peneliti, kemudian dikaitkan antara variabel-variabel yang ada. Data yang digunakan peneliti merupakan data kuantitatif, yakni pengumpulan data melalui kuesioner atau

survey, dimana data yang diukur dalam suatu skala likert (*likert scale*) yaitu metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Skala likert dimulai dari skala 1-5 yaitu : (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju.

Dalam penelitian ini kuesioner atau survey yang dilakukan pada investor diharapkan mampu mengetahui faktor-faktor eksternal apakah yang selama ini mempengaruhi investor dalam menentukan *expected return* yang diharapkan setiap melakukan investasi (menanamkan uang yang mereka miliki).

Ditinjau dari ruang lingkup topik bahasan dalam penelitian ini tergolong merupakan *studi statistik*. Hal tersebut dikarenakan dalam pengujian ini menggunakan pengujian statistik dalam analisis data untuk memecahkan masalah penelitian (Cooper dan Emory,

1995:125). Setelah pengumpulan data dilakukan yakni menggunakan survey atau kuesioner, maka data tersebut akan diolah dan diuji dengan alat uji statistik, sehingga permasalahan penelitian yang ada dapat dipecahkan dan memberikan suatu kesimpulan yang terkait dengan hal tersebut.

### **Batasan Penelitian**

Untuk menghindari kesalahan persepsi dan ambiguitas pada penelitian jenis investasi dari investor hanya terbatas pada investasi pada sektor riil (meliputi: tanah, emas, sapi, rumah, dsb), sektor produk perbankan (deposito) dan produk reksadana. Sehingga responden dari data penelitian ini berasal dari nasabah bank dan investor yang berinvestasi pada produk riil serta reksadana. Investor yang menjadi responden minimal berusia 17 (tujuh belas) tahun dan jangka waktu investasi minimal 6 (enam) bulan. Sedangkan obyek dalam penelitian ini hanya terbatas pada faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan sekitar investor), yang meliputi *information* (informasi), *financial advisor* (peran penasihat keuangan), *social interaction* (interaksi sosial), dan *familiarity*.

### **Identifikasi Variabel**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu dependent variable dan independent variable. Variabel dependent yang digunakan adalah *Risk Perception* dan *Expected Return Perception*. Variabel yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. *Risk Perception* ( $Y_1$ )
2. *Expected Return Perception* ( $Y_2$ )
3. *External Factors* (X)

$X_1$  adalah *information*

$X_2$  adalah *financial advisor*

$X_3$  adalah *familiarity*

$X_4$  adalah *social interaction*

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Risk Perception* didefinisikan sebagai suatu interpretasi subjektif atas *expected loss*. Persepsi ini dipengaruhi oleh sudut pandang individual atas ketidakpastian keputusan dan konsekuensi atas suatu keputusan (Cunningham, 1967 dalam Brindley, 2005).

*Expected Return Perception* (Persepsi keuntungan yang diharapkan) adalah pandangan individu terhadap hasil rata-rata tertimbang dalam teori probabilitas, ekonomi atau keuangan. *Expected Return* adalah rata-rata dari suatu distribusi probabilitas keuntungan yang mungkin didapatkan.

*Financial Advisor* (Penasihat Keuangan) adalah seorang profesional yang menyediakan jasa keuangan kepada individu, bisnis dan pemerintah. Hal ini dapat melibatkan nasihat investasi, yang dapat meliputi perencanaan investasi dan pemilihan produk-produk investasi lainnya.

*Social Interaction* adalah interaksi antara satu pemodal dengan pemodal lainnya atau pemodal dengan broker atau dengan pihak lain yang berkaitan dengan transaksi di bursa yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal dalam melakukan transaksi (Nofsinger, 2005: 75)

*Familiarity* adalah penilaian berdasarkan karena sesuatu yang sudah dikenal (familiar) (Nofsinger, 2005 : 64). Apabila seorang investor memiliki kerabat yang mengetahui mengenai risk dan return pada suatu bentuk investasi tertentu, biasanya investor tersebut lebih yakin dan mengikuti jenis investasi tersebut.

*Information* adalah segala bentuk informasi yang diperoleh oleh investor yang berkaitan dengan investasi yang sedang atau akan dilaksanakan. Informasi ini bisa diperoleh dari berbagai sumber. Informasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi investor dalam memilih bentuk investasi dan menentukan *expected return*-nya. Semakin banyak informasi yang diperoleh mengenai dampak keuntungan dan resiko yang diharapkan, maka semakin yakin pula investor

tersebut untuk menentukan return yang diharapkan. Karena investor menganggap bahwa investor benar-benar sudah tahu dan yakin bagaimana prospek investasi tersebut di masa yang akan datang.

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert (*likert scale*) yaitu metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap suatu subyek, obyek atau kejadian tertentu. Skala likert dalam penelitian ini dimulai dari skala 1-5 yaitu : (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju.

### **Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah suatu kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadikan obyek penelitian (Kuncoro, 2001:103). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah investor dari reksadana, investor pada sektor *real asset*, dan nasabah bank yang berada di Surabaya. Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi (Kuncoro, 2001:103). Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sample* atau *non random sampling* yaitu pemilihan sampel dengan cara tidak menghiraukan prinsip-prinsip probabiliti. Dimana, pemilihan sampel tidak secara random dan hasil yang diharapkan hanya merupakan gambaran kasar tentang suatu keadaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan anggota sampel yang didasarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu dari peneliti. Sampel yang digunakan disesuaikan dengan kriteria yaitu hanya terbatas pada investor di sektor riil, investor sektor perbankan berupa deposito, serta investor sektor pasar modal berupa reksadana yang berada di Surabaya. Investor berusia minimal 17 (tujuh belas)

tahun dengan jangka waktu investasi minimal 6 (enam) bulan.

### **Instrumen Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai pilihan investasi para investor sehingga dapat diketahui pengaruh *external factors* terhadap *risk perception* dan *expected return perception*. Peneliti menggunakan skala likert dengan *range* 1 sampai dengan 5 untuk mengetahui jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **Uji Asumsi Klasik**

Dalam penggunaan regresi terdapat beberapa asumsi dasar yang dapat menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik dari model regresi. Oleh karena itu diperlukan uji asumsi dasar yang lebih dikenal dengan uji asumsi klasik untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Adapun uji asumsi klasik ini meliputi:

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah kedua variabel yang meliputi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik berarti memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Analisis grafik melalui SPSS dengan melihat *normal probability plot* dapat diketahui ada tidaknya distribusi normal yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian plotting data dibandingkan dengan garis diagonal. Distribusi data dikatakan normal apabila garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.

## Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas mana yang yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Bila  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika  $VIF < 10$  berarti tidak terjadi multikolinieritas.

## Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila varians kesalahan atau error dari model yang diamati meningkat atau menurun seiring dengan berubahnya satu atau lebih variabel bebas. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui keberadaan heteroskedastisitas adalah dengan melakukan Uji Glejser. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika variabel bebas tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat terhadap nilai absolut yang nampak pada probabilitas signifikansinya di atas 0,05 maka model regresi ini tidak mengandung heteroskedastisitas. Untuk model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Pengujian Hipotesis

Teknik analisis statistik digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini dengan menggunakan alat uji statistik, yaitu dengan alat uji regresi. Pada alat uji regresi ini, peneliti dapat mengetahui faktor-faktor apakah yang selama ini mempengaruhi investor dalam menentukan berapakah tingkat *expected return perception* dan bagaimanakah *risk perception* mereka setiap kali melakukan investasi atau setiap kali mereka menanamkan modal dan uang yang

mereka miliki kedalam portofolio investasi. Dalam hal ini kami meneliti bagaimana faktor eksternal berpengaruh terhadap *risk perception* dan *expected return perception*.

Analisis ini terdiri dari *multiple regression analysis* / analisis regresi berganda dan Uji *Pearson Correlation*. Uji *multiple regression* / regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas/independent variable (X) terhadap variabel terikat/dependent variable (Y). Model *multiple regression* :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_i$$

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_i$$

Dimana:

$Y_1$  adalah *risk perception*

$Y_2$  adalah *expected return perception*

$a$  adalah koefisien konstanta

$b_{1-4}$  adalah koefisien regresi

$X_{1-4}$  adalah *external factors*

$X_1$  adalah *Information*

$X_2$  adalah *Financial Advisor*

$X_3$  adalah *Familiarity*

$X_4$  adalah *Social Interaction*

$e_i$  adalah residual / pengganggu

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan secara langsung kuesioner penelitian kepada responden yang merupakan investor di kawasan Surabaya. Dari 150 kuesioner yang disebarkan, sampai dengan batas waktu pengumpulan data terkumpul 150 kuesioner yang dapat dianalisis.

Berdasarkan Usia Responden menunjukkan bahwa 51 responden berusia 45-<55 tahun (34%), 32 responden berusia 25-<35 tahun (21,3%), 29 persen responden berusia <25 tahun (19,3%), 25 responden berusia 35-<45 tahun (16,7%), dan 13 responden berusia >55 tahun (8,7%). Investor dengan usia antara 45 – 55 tahun lebih mendominasi karena semakin pada usia tersebut investor telah memikirkan kehidupan setelah investor memasuki masa pensiun sehingga investasi sangat dibutuhkan untuk memnuhi kebutuhan ketika telah memasuki masa pensiun. Selain itu, investor

pada usia tersebut sudah matang dan sudah mapan dalam pengelolaan keuangan serta telah mampu menilai *risk* dan *return* atas investasi yang dipilih.

**Tabel 1**  
**Gambaran Subyek Penelitian**

Karakteristik Berdasarkan	Jawaban Tertinggi	Persentase
Usia	45- <55 tahun	34%
Pekerjaan	Wiraswasta	39%
Jenis Kelamin	Laki-laki	60%
Status Pernikahan	Sudah Menikah	69%
Pendidikan Terakhir	Sarjana	49%
Jenis Investasi	Tanah dan Properti	39%
Penghasilan	3 – 6 juta	45%

Sumber: data primer, diolah

Sebanyak 90 responden (60%) merupakan laki-laki, 60 responden (40%) merupakan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih suka berinvestasi dibandingkan dengan perempuan.

Responden yang sudah menikah sebanyak 104 responden (69,3%) sedangkan 46 responden (30,7%) menyatakan belum menikah. Hal ini menunjukkan bahwa investor yang sudah menikah lebih suka berinvestasi untuk masa depan dan kesejahteraan keluarga sedangkan yang belum menikah kurang suka berinvestasi karena belum memikirkan besarnya tanggungan untuk keluarga.

Berdasarkan jenis investasi yang dipilih, sebanyak 59 responden (39,3%) memilih tanah dan properti, 33 responden (22%) berinvestasi dalam bentuk deposito, 25 responden (16,7%) memilih emas, 20 responden (13,3%) memilih saham/ obligasi/ reksadana, sedangkan 13 responden (8,7%) memilih berinvestasi dalam bentuk lain. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden beranggapan bahwa Tanah dan Properti merupakan pilihan investasi yang paling tepat dibandingkan dengan Deposito, Emas, Produk Pasar Modal, serta jenis investasi lainnya.

## Deskripsi Variabel

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai variabel-variabel penelitian dari sudut pandang jawaban yang diberikan oleh responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam instrumen atau kuesioner penelitian. Dalam analisis deskriptif ini akan dijelaskan rata-rata tanggapan responden dalam indikator-indikator variabel yang terdapat dalam instrumen atau kuesioner penelitian dan jumlah responden yang memberikan tanggapan atas tiap indikator yang ada.

Pengukuran tanggapan responden dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1 sampai 5. Pernyataan (*item*) yang memiliki *mean* atau nilai rata-rata tertinggi dalam setiap indikator merupakan *item* yang paling dapat mengukur indikator tersebut.

**Tabel 2**  
**Tanggapan Jawaban Responden**

Faktor	Jawaban Tertinggi	Persentase
<i>Risk Perception</i>	Berisiko	34,9
<i>Expected Return Perception</i>	2	37,5
Information	Sangat Setuju	54,3
Penasihat Keuangan	Setuju	34,7
Familiaritas	Setuju	45,3
Interaksi Sosial	Tidak Setuju	36,7

Sumber: data primer, diolah

### *Risk Perception*

Rata-rata responden memberikan jawaban Berisiko dan Sangat Berisiko untuk pernyataan mengenai *risk perception* yaitu masing-masing sebesar 34,9 persen dan 26,3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini merupakan investor yang masuk dalam kategori *Risk Averter* atau kurang menyukai risiko.



### ***Expected Return Perception***

Dari item C<sub>1</sub> sebagian besar responden yaitu sebanyak 36 persen responden berpersepsi bahwa dana yang diinvestasikan dalam deposito selama tiga tahun akan menghasilkan *return* sebesar 20 sampai 39 persen dari dana yang diinvestasikan. Untuk item C<sub>2</sub> dapat dipahami bahwa sebagian besar responden yaitu sebesar 38,7 persen berpersepsi bahwa jika dana diinvestasikan dalam investasi properti selama 3 tahun maka akan menghasilkan *return* sampai dengan 99 persen dari nilai dana yang diinvestasikan. Sedangkan dari item C<sub>3</sub> dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden yaitu sebesar 40 persen responden berpersepsi akan mendapatkan keuntungan sebesar 50 sampai 99 persen dari nilai investasi jika dana diinvestasikan ke dalam reksadana selama 3 tahun.

### **Informasi**

Sebanyak 54,3 persen responden menjawab sangat setuju untuk pernyataan mengenai *Information*. Hal ini menunjukkan bahwa responden membutuhkan banyak informasi untuk membantu dalam berinvestasi

### **Penasihat Keuangan**

Rata-rata responden menjawab Setuju untuk pernyataan mengenai *Financial Advisor* yaitu sebesar 34,7 persen. Hal ini berarti bahwa responden cukup membutuhkan saran seorang penasihat keuangan atau orang yang ahli di bidang keuangan.

### **Familiaritas**

Sebagian besar responden menjawab Setuju dan Sangat Setuju untuk pernyataan mengenai *Familiarity* yaitu masing-masing sebanyak 45,3 persen dan 39,9 persen. Hal ini berarti bahwa responden akan memilih berinvestasi pada produk investasi serta dealer yang telah dikenal daripada produk yang kurang dikenal.

### **Interaksi Sosial**

Sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju untuk pernyataan mengenai *Social*

*Interaction* yaitu sebesar 36,7 persen. Hal ini berarti bahwa dalam berinvestasi, responden tidak terpengaruh oleh orang-orang yang ada di sekitar mereka.

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Suatu kuesiner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006: 49). Uji Validitas dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor variabel dengan total skor. Indikator yang digunakan adalah signifikansi korelasi ( $p\text{-value} < 0,05$ ) atau ada korelasi antara item dengan total skornya.

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006: 46). Indikator dari kereliabilisan suatu kuesioner adalah koefisien alpha atau Cronbach's Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$  (Nunnally, 1960 dalam Ghozali, 2006).

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas**

Faktor	Butir	<i>Item to total correlation</i>	Valid/Tidak
<i>Risk Perception</i>	B <sub>1</sub>	0,558	Valid
	B <sub>2</sub>	0,552	Valid
	B <sub>3</sub>	0,645	Valid
	B <sub>4</sub>	0,583	Valid
	B <sub>5</sub>	0,695	Valid
	B <sub>6</sub>	0,706	Valid
<i>Expected Return Perception</i>	C <sub>1</sub>	0,793	Valid
	C <sub>2</sub>	0,781	Valid
	C <sub>3</sub>	0,774	Valid
Informasi	DEIN <sub>1</sub>	0,915	Valid
	DEIN <sub>2</sub>	0,912	Valid
Penasihat keuangan	DEPK <sub>3</sub>	0,916	Valid
	DEPK <sub>4</sub>	0,913	Valid
Familiaritas	DEFM <sub>5</sub>	0,835	Valid
	DEFM <sub>6</sub>	0,770	Valid
	DEFM <sub>7</sub>	0,815	Valid
Interaksi sosial	DESI <sub>8</sub>	0,837	Valid
	DESI <sub>9</sub>	0,873	Valid

Sumber: data primer, diolah

Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa dari seluruh 19 item pernyataan yang diajukan semua dinyatakan valid. Hasil Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel kecuali variabel *Social Interaction* yang disebabkan oleh item  $DESI_{10}$  sehingga item  $DESI_{10}$  dihapus agar semua variabel menjadi reliabel.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Faktor	Butir	Cronbach Alpha	Reliabel/Tidak
<i>Risk Perception</i>	B <sub>1</sub>	0,6778	Reliabel
	B <sub>2</sub>		
	B <sub>3</sub>		
	B <sub>4</sub>		
	B <sub>5</sub>		
	B <sub>6</sub>		
<i>Expected Return Perception</i>	C <sub>1</sub>	0,6820	Reliabel
	C <sub>2</sub>		
	C <sub>3</sub>		
Informasi	DEIN <sub>1</sub>	0,8009	Reliabel
	DEIN <sub>2</sub>		
Penasihat keuangan	DEPK <sub>3</sub>	0,8049	Reliabel
	DEPK <sub>4</sub>		
Familiaritas	DEFM <sub>5</sub>	0,7192	Reliabel
	DEFM <sub>6</sub>		
	DEFM <sub>7</sub>		
Interaksi sosial	DESI <sub>8</sub>	0,6301	Reliabel
	DESI <sub>9</sub>		

Sumber: data primer, diolah

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar  $0,966 > 0,05$  untuk model regresi  $Y_1$  sehingga dapat dijelaskan residual data terdistribusi normal.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas**

Model	Mean	Std. Dev.	Kolmogorov Smirnov	Sig.
Y <sub>1</sub>	0,000	0,685	0,479	0,966
Y <sub>2</sub>	0,000	0,696	1,030	0,239

Sumber: data primer diolah

Hasil Uji Normalitas untuk model regresi  $Y_2$  menunjukkan nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov sebesar  $0,239 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa residual data terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel Informasi ( $X_1$ ), Penasihat Keuangan ( $X_2$ ), Familiaritas ( $X_3$ ), dan Interaksi Sosial ( $X_4$ ) lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah multikolinearitas.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Informasi	0,686	1,458
Penasihat Keuangan	0,912	1,096
Familiaritas	0,693	1,443
Interaksi Sosial	0,930	1,075

Sumber: data primer, diolah

#### Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas untuk model regresi  $Y_1$  menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk keempat variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas di antara data pengamatan.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Y <sub>1</sub>		Y <sub>2</sub>	
	t <sub>hitung</sub>	Prob.	t <sub>hitung</sub>	Prob.
X <sub>1</sub>	0,191	0,849	-0,049	0,961
X <sub>2</sub>	1,623	0,107	2,406	0,017
X <sub>3</sub>	1,134	0,259	-0,161	0,873
X <sub>4</sub>	0,374	0,729	1,007	0,316

Sumber: data primer, diolah

Sedangkan hasil Uji Heteroskedastisitas untuk model regresi  $Y_2$  menunjukkan bahwa terdapat 1 variabel dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05 yaitu variabel Penasihat Keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi

Heteroskedastisitas dalam model regresi Y2. Hal ini dapat terjadi karena dalam penelitian ini menggunakan data *cross sectional*.

### Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda untuk menguji pengaruh *external factors* terhadap *risk perception* dan *expected return perception* serta Uji *Pearson Correlation* untuk menguji hubungan *risk perception* dan *expected return perception*. Berdasarkan hasil Uji Regresi Berganda maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = 2,083 - 0,019X_1 - 0,004X_2 + 0,379X_3 + 0,012X_4 + e_i$$

$$Y_2 = 1,736 + 0,011X_1 + 0,065X_2 + 0,202X_3 - 0,110X_4 + e_i$$

### Hipotesis 1

Berdasarkan hasil Uji F Model Y<sub>1</sub> diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> lebih besar daripada F<sub>tabel</sub> (4,135 > 2,434). Maka dapat dijelaskan bahwa berdasarkan Uji F H<sub>0</sub> ditolak yang berarti bahwa *external factors* yang terdiri dari *information*, *financial advisor*, *familiarity*, dan *social interaction* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *risk perception*.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F Model Y<sub>1</sub>**

Variabel	B	T	Sig.	r <sup>2</sup>
<i>Constant</i>	2,083	4,385	0,000	
<i>Information</i>	-0,019	- 0,172	0,863	0,0002
<i>Financial Advisor</i>	-0,004	- 0,080	0,936	0,0000
<i>Familiarity</i>	0,379	3,470	0,001	0,0767
<i>Social Interaction</i>	0,012	0,184	0,854	0,0002
<i>Dependent Variable: Risk Perception</i>		Sig. F		0,003
		R <sup>2</sup>		0,102
F <sub>hitung</sub>	4,135	t <sub>tabel</sub>		±1,976
F <sub>tabel</sub>	2,43			

Sumber: data primer, diolah

### Hipotesis 2

Berdasarkan hasil Uji F Model Y<sub>2</sub> diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> lebih kecil daripada F<sub>tabel</sub> (2,184 < 2,434). Maka dapat dijelaskan bahwa berdasarkan Uji F H<sub>0</sub> diterima yang berarti bahwa *external factors* yang terdiri dari *information*, *financial advisor*, *familiarity*, dan *social interaction* secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *expected return perception*.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji F Model Y<sub>2</sub>**

Variabel	B	T	Sig.	r <sup>2</sup>
<i>Constant</i>	1,736	3,599	0,000	
<i>Information</i>	0,011	0,098	0,922	0,0001
<i>Financial Advisor</i>	0,065	1,225	0,233	0,0102
<i>Familiarity</i>	0,202	1,817	0,071	0,0222
<i>Social Interaction</i>	- 0,110	- 1,695	0,092	0,0193
<i>Dependent Variable: Expected Return Perception</i>		Sig. F		0,074
		R <sup>2</sup>		0,057
F <sub>hitung</sub>	2,184	t <sub>tabel</sub>		±1,976
F <sub>tabel</sub>	2,43			

Sumber: data primer, diolah

### Hipotesis 3

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda diperoleh t<sub>hitung</sub> untuk variabel *Information* dalam model Y<sub>1</sub> sebesar -0,172 atau lebih besar dari -1,976 dan lebih kecil dari 1,976 dengan nilai signifikansi sebesar 0,863 > 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut maka dapat dijelaskan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *Information* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Risk Perception*.

Variabel kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Advisor*. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda untuk variabel *Financial Advisor* dalam model Y<sub>1</sub> diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> sebesar -0,080 atau lebih besar dari -1,976 dan lebih kecil dari 1,976 dengan nilai signifikansi sebesar 0,936 > 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut maka dapat dijelaskan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel

*Financial Advisor* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Risk Perception*.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Parsial**

Model	Ket.	Variabel			
		<i>Information</i>	<i>Financial Advisor</i>	<i>Familiarity</i>	<i>Social Interaction</i>
Y <sub>1</sub>	t <sub>hitung</sub>	-0,172	-0,080	3,470	0,184
	t <sub>tabel</sub>	±1,976	±1,976	±1,976	±1,976
	Sig.	0,863	0,936	0,001	0,854
	Keputusan	H <sub>0</sub> diterima	H <sub>0</sub> diterima	H <sub>0</sub> ditolak	H <sub>0</sub> diterima
Y <sub>2</sub>	t <sub>hitung</sub>	0,089	1,225	1,817	-1,696
	t <sub>tabel</sub>	±1,976	±1,976	±1,976	±1,976
	Sig.	0,922	0,223	0,071	0,092
	Keputusan	H <sub>0</sub> diterima	H <sub>0</sub> diterima	H <sub>0</sub> diterima	H <sub>0</sub> diterima

Sumber: data primer, diolah

Variabel ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Familiarity* atau Familiaritas. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda untuk variabel *Familiarity* dalam model Y<sub>1</sub> diperoleh t<sub>hitung</sub> sebesar 3,470 atau lebih besar dari 1,976 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut maka dapat dijelaskan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *Familiarity* berpengaruh secara parsial terhadap *Risk Perception*.

Variabel keempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Social Interaction* atau Interaksi Sosial. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda untuk variabel *Social Interaction* dalam model Y<sub>1</sub> diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> 0,184 atau lebih besar dari -1,976 dan lebih kecil dari 1,976 dengan nilai signifikansi sebesar 0,854 > 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut maka dapat dijelaskan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *Social Interaction* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Risk Perception*.

#### Hipotesis 4

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda untuk model Y<sub>2</sub> diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> untuk variabel *Information* atau Informasi sebesar 0,089 atau lebih besar dari -1,976 dan lebih kecil dari 1,976 dengan nilai signifikansi 0,922 > 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut maka dapat dijelaskan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *Information* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Expected Return Perception*.

Variabel kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Advisor* atau Penasihat Keuangan. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda untuk variabel *Financial Advisor* dalam model Y<sub>2</sub> diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 1,225 atau lebih besar dari -1,976 dan lebih kecil dari 1,976 dengan nilai signifikansi sebesar 0,922 > 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut maka dapat dijelaskan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *Financial Advisor* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Expected Return Perception*.

Variabel ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Familiarity* atau Familiaritas. Hasil perhitungan regresi linier berganda untuk variabel *Familiarity* dalam model Y<sub>2</sub> diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 1,817 atau lebih besar dari -1,976 dan lebih kecil dari 1,976 dengan nilai signifikansi 0,071 > 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut maka dapat dijelaskan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *Familiarity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Expected Return Perception*.

Variabel keempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Social Interaction* atau Interaksi Sosial. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda untuk variabel ini dalam model Y<sub>2</sub> diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> sebesar -1,696 atau lebih besar dari -1,976 dan lebih kecil dari 1,976 dengan nilai signifikansi 0,092 > 0,05. Dari kedua perbandingan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel

*Social Interaction* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Expected Return Perception*.

### Hipotesis 5

Uji Pearson Correlation yang telah dilakukan menghasilkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,191 atau lebih besar dari 0,162 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,019 < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji statistik tersebut maka dapat dijelaskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan positif antara *Risk Perception* dan *Expected Return Perception*.

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Pearson Correlation**

$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig.	Keputusan
0,191	0,162	0,019	$H_0$ ditolak

Sumber: data primer, diolah

### Pembahasan

Untuk mempermudah analisis data dan hasil penelitian, pada bagian ini akan dijelaskan pembahasan hasil pengujian untuk masing-masing model penelitian ( $Y_1$  dan  $Y_2$ ).

Berdasarkan hasil pengolahan dapat dijelaskan bahwa *external factors* berpengaruh secara simultan terhadap *risk perception*. Hasil pengujian ini sesuai dengan pendapat Ritchie dan Briendley (2001) dalam penelitian Briendley pada tahun 2005 yang menyatakan bahwa interpretasi internal (investor) atas peristiwa eksternal merupakan kunci dari *risk perception* itu sendiri.

Secara parsial, faktor eksternal yang terdiri dari informasi, penasihat keuangan, familiaritas, dan interaksi sosial menunjukkan bahwa hanya familiaritas yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *risk perception*. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rr. Iramani yang menemukan bahwa familiaritas merupakan faktor yang paling mendasar dalam membentuk perilaku investor. Hasil ini juga konsisten dengan karakteristik responden yang merupakan *risk averter* sehingga dalam berinvestasi akan memilih jenis investasi yang familiar dibandingkan dengan jenis investasi

yang kurang familiar. Selain itu, jenis investasi yang dipilih oleh sebagian besar responden adalah tanah dan properti. Sedangkan faktor informasi, penasihat keuangan, dan interaksi sosial tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *risk perception* karena jenis investasi yang dipilih oleh sebagian besar responden berupa tanah dan properti. Analisis mengenai risiko dalam jenis investasi ini dapat dilakukan sendiri secara sederhana sehingga tidak memerlukan informasi dari luar, bantuan penasihat keuangan, maupun berinteraksi dengan lingkungan.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dijelaskan bahwa *external factors* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *expected return perception*. Menurut Chou, *expected return perception* dipengaruhi *risk perception*. Sementara *risk perception* dipengaruhi oleh *external factors*. Dalam penelitian lainnya disebutkan bahwa beberapa faktor eksternal berpengaruh secara parsial terhadap *expected return perception*.

Secara parsial, faktor eksternal yang terdiri dari informasi, penasihat keuangan, familiaritas, dan interaksi sosial menunjukkan bahwa tidak satupun faktor yang diteliti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *expected return perception*. Faktor informasi, penasihat keuangan, familiaritas, dan interaksi sosial tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *expected return perception* karena jenis investasi yang dipilih oleh sebagian besar responden berupa tanah dan properti yang merupakan investasi untuk jangka panjang. Analisis mengenai *return* dalam jenis investasi ini dapat dilakukan sendiri secara sederhana sehingga tidak memerlukan informasi dari luar, bantuan penasihat keuangan, familiaritas terhadap produk investasi, maupun berinteraksi dengan lingkungan.

Hasil Uji Pearson Correlation yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *risk perception* dan *expected return perception*. Hasil ini sesuai

dengan teori atau konsep keuangan tradisional yaitu *risk* dan *return* memiliki hubungan yang positif. Artinya, semakin tinggi risiko akan diikuti oleh *return* yang tinggi dan sebaliknya. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chou *et al* pada tahun 2010 yang menemukan bahwa di Taiwan investor berasumsi bahwa *risk* dan *return* memiliki hubungan yang negatif.

## **KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal yang terdiri dari *information*, *financial advisor*, *familiarity*, dan *social interaction* terhadap *risk perception* dan *expected return perception*. Penelitian ini dilakukan terhadap investor individu di Surabaya yang berinvestasi dalam bentuk tanah, properti, emas, saham, obligasi, reksadana, atau deposito. Jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 150 kuesioner.

### **Kesimpulan**

Dari pembahasan dalam bab empat dapat disimpulkan bahwa:

Hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti bahwa *external factors* yang terdiri *information*, *financial advisor*, *familiarity*, dan *social interaction* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *risk perception*.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hal ini berarti bahwa *external factors* yang terdiri dari *familiarity*, *financial advisor*, *familiarity*, dan *social interaction* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *expected return perception*.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel dalam faktor eksternal yang diterima yaitu *familiarity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *risk perception* sedangkan *information*, *financial advisor*, dan *social interaction* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *risk perception*.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini seluruhnya tidak dapat diterima. Hal ini berarti bahwa *external factors* yang terdiri dari *information*, *financial advisor*, *familiarity*, dan *social interaction* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *expected return perception*.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan positif antara *risk perception* dan *expected return perception*.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, penulis menyadari adanya beberapa kelemahan dan keterbatasan yang masih harus diperbaiki dalam penelitian, yaitu:

Penelitian ini hanya mengamati *external factors* yang terdiri *information*, *financial advisor*, *familiarity*, dan *social interaction* yang mempengaruhi *risk perception* dan *expected return perception*.

Dalam penelitian ini tergolong dalam penelitian baru terutama variabel dependen yaitu *expected return perception* sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam menyimpulkan hasil penelitian karena tidak adanya penelitian ataupun jurnal yang dapat dijadikan pembandingan dari hasil penelitian ini.

Komposisi investor untuk setiap jenis investasi yang diuji kurang proporsional sehingga mengakibatkan faktor-faktor yang diteliti pengaruhnya kurang dapat memberikan kontribusi atau pengaruh.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil ini adalah sebagai berikut:

Bagi Penasihat Keuangan, berdasarkan faktor eksternal yang digunakan dalam penelitian ini maka diharapkan penasihat keuangan harus dapat memberikan saran bagi para klien dalam menentukan jenis investasi sesuai dengan karakteristik investor ketika menghadapi risiko. Berdasarkan hasil ini maka penasihat keuangan harus mampu menjelaskan produk-produk informasi agar dapat diterima baik oleh klien sehingga klien menjadi familiar terhadap produk investasi.

Bagi investor, penelitian menunjukkan bahwa *familiarity* atau familiaritas berpengaruh terhadap *risk perception*. Sesuai dengan hasil ini maka investor sebaiknya memilih jenis, produk ataupun dealer yang telah diketahui dengan baik sehingga investor akan lebih nyaman atas investasi yang dilakukan.

Penelitian yang akan datang diharapkan meneliti investor dengan jumlah yang proporsional untuk masing-masing jenis investasi sehingga faktor eksternal yang diteliti akan mampu mengukur pengaruhnya terhadap *risk perception* dan *expected return perception*.

Untuk pengaruh faktor eksternal terhadap *expected return perception* agar diteliti lebih lanjut mengingat tidak ada satu faktor pun yang berpengaruh terhadap *expected return perception*. Hal ini mungkin saja terjadi karena faktor eksternal tidak dapat diukur pengaruhnya secara langsung terhadap *expected return perception* sehingga harus menggunakan *risk perception* sebagai variabel *intervening*.

Peneliti selanjutnya diharapkan juga memperluas wilayah penelitian sehingga tidak hanya investor di kawasan Surabaya saja yang diteliti namun juga mencakup wilayah lain.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim, 2005, Analisis Investasi Edisi 2, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Amy L Pablo, 1997, Reconciling Predictions of Decision Making Under Risk Insight from A Reconceptualized Model of Risk Behavior, Journal of Managerial Psychology. Vol 12. Pp 4-20
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, 1995, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Jakarta: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
- Clare Brindley, 2005, Barriers to Women Achieving Their Entrepreneurial Potential, International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research. Vol 11. Pp 144-161
- Donald R Cooper, and Emory C William, 1995, Business Research Methods Fifth Edition, New York : Richard D Irwin Inc.
- Erik Monsen dan Diemo Urbig, 2009, Entrepreneur and Risk Perceptions of Compound Risk: Moderating Effects of Efficacy and Control Beliefs, Frontiers of Entrepreneurship Research. Vol 29. Pp 1-15
- Harrison Hong, Jeffrey D. Kubik, dan Jeremy C. Stein, 2004, Social Interaction and Stock-Market Participation, The Journal of Finance. Vol LIX No 1. Pp 137-163
- Imam Ghozali, 2006, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indrianto Nur dan Bambang Supomo, 2009, Metode Penelitian Bisnis Edisi 1. Yogyakarta : BPFE
- Iqbal Mahmood, Ahmad Habib, Abdul Zahid Khan, dan Mansoor Anjum, 2011, Behavioral Implication of Investors for Investment in Stock Market, European Journal of Social Sciences. Vol 20. Pp 240-247
- John Gilliam, Swarn Chatterjee, and John Grable, 2010, Measuring the Perception of Financial Risk Tolerance: A Tale of Two Measure, Journal of Financial Counseling and Planning. Vol 21. Pp 30-43
- John R Nofsinger, 2005, Psychology of Investing Second Edition, New Jersey : Prentice-Hall Inc.
- Mudrajad Kuncoro, 2009, Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Muriel Bouyer, Sophie Bagdassarian, Sveti Chaabanne, dan Etienne Mullet, 2001, Personality Correlates of Risk Perception, Risk Analysis. Vol 21. Pp 457-465

- Nidhi Walia, 2009, An Analysis of Investors Risk Perception towards Mutual Funds Services, International Journal of Business and Management. Vol 4. Pp 106-120
- Paul Slovic, Melissa L. Finucane, Ellen Peters, dan Donald G. MacGregor, 2004, Risk Analysis and Risk as Feelings: Some Thoughts about Affect, Reason, Risk, and Rationality, Risk Analysis. Vol 24. Pp 311-322
- Rr. Iramani dan Dhyka Bagus, 2008, Faktor-faktor Penentu Perilaku Investor dalam Transaksi Saham di Surabaya, Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol 6. Pp 255-262
- Rr. Iramani, 2011, Model Perilaku Pemodal terhadap Risiko dan Jenis Investasi pada Sektor Perbankan, Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol 9.
- Shyan-Rong Chou, Gow-Liang Huang, dan Hui-Lin Hsu, 2010, Investors Attitude and Behavior toward Inherent Risk and Potential Returns in Financial Products, International Research Journal of Finance and Economics. Vol 44. Pp 16-30
- Sigit Triandaru dan Totok Budi Santoso, 2006, Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2, Yogyakarta: Penerbit Salemba Empat
- Yoav Ganzach, 2000, Judging Risk and Return of Financial Assets, Organizational Behavior and Human Decision Processes. Vol 83 No 2. Pp 353-370



## CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Hendry Asfahany  
Alamat : Jl. Nginden 2 No. 95 Surabaya  
No. Telp / Hp : 085648914593  
E-mail : hendry.asafahany@yahoo.com  
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya  
Alamat : Jl. Nginden Semolo 34 – 36 Surabaya  
No. Telepon : 031 – 5947151

### Riwayat Pendidikan:

2008 – 2012 STIE Perbanas Surabaya  
2005 – 2008 SMA Negeri 2 Bojonegoro  
2002 – 2005 SMP Negeri 1 Kalitidu, Bojonegoro  
1996 – 2002 MI Asy Syakur

### Penghargaan:

2011 Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)  
2011 Juara 1 English Debate Competition Perguruan Tinggi Se-Jawa Timur  
2009 Juara 1 English Quiz English Club STIE Perbanas Surabaya  
2008 Beasiswa Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro  
2007 Juara 1 English Presentation Contest SMA Se-Kabupaten Bojonegoro  
2007 Juara 2 Olimpiade Ekonomi SMA Se-Kabupaten Bojonegoro

### Pengalaman Organisasi/Penelitian:

2011 Ketua Studi Kelayakan Bisnis “Tas Meja Lipat Untuk Kawasan Surabaya”  
2010 Anggota Penelitian “Hubungan Faktor Demografi Dengan Faktor Bias Penilaian Investor Pada Sektor Perbankan”  
2008 – 2010 English Club STIE Perbanas Surabaya  
2007 – 2008 Jurnalis Majalah Sekolah (2007 – 2008)